



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN



Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Pengantar

Dalam bab ini, penulis akan menguraikan bagaimana penulis akan menyelesaikan keseluruhan rancangan penelitian. Pertama penulis akan menjelaskan desain dari penelitian berdasarkan beberapa perspektif antara lain : tingkat perumusan permasalahan, metode pengumpulan data, pengendalian penulis terhadap variabel-variabel penelitian, tujuan penelitian, dimensi waktu, ruang lingkup topik pembahasan, dan lingkungan penelitian. Penulis kemudian akan menggambarkan secara ringkas objek dari penelitian penulis, dalam hal ini adalah PT Prima Megah Lestari. Langkah berikutnya adalah merinci variabel yang digunakan penulis dalam penelitian. Penulis juga menjabarkan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian, yaitu : penelitian kepustakaan (*library research*) dan penelitian lapangan (*field research*). Terakhir, penulis akan membahas teknik yang digunakan untuk melakukan analisis data. Langkah-langkah analisis data yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini sesuai dengan bentuk kerangka pemikiran yang telah disampaikan penulis di bab sebelumnya. Analisis data untuk penelitian ini bersifat kualitatif, dimana data yang diolah tidak berupa perhitungan, tapi berupa data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, dan gambar.

B. Desain Penelitian

Menurut Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler (2011: 140), sesuai tinjauan penelitian bidang bisnis secara umum, merumuskan desain yang akan digunakan dalam penelitian ini melalui perspektif sebagai berikut:

1. Berdasarkan tingkat perumusan permasalahan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Apabila dilihat dari perumusan masalah yang ditetapkan oleh penulis sebelumnya, maka penelitian ini termasuk dalam metode penelitian studi formal, karena penelitian ini dimulai dengan pertanyaan dan meliputi prosedur yang cermat dan uraian secara terperinci mengenai sumber data. Tujuan dari metode penelitian formal adalah untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah diajukan.

2. Berdasarkan metode pengumpulan data.
Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini dapat digolongkan dalam studi observasi yaitu dengan melakukan pengamatan langsung di PT Prima Megah Lestari atas lokasi fisik perusahaan, kantor dan gudang pada umumnya, dan secara khusus pada bagian penjualan dan penerimaan kas. Survey akan dilakukan dengan melakukan wawancara serta dokumentasi lainnya. Data yang didapat merupakan data primer, yaitu data yang langsung diperoleh dari perusahaan.

3. Berdasarkan pengendalian penulis terhadap variabel-variabel penelitian.
Berdasarkan kemampuan penulis sebagai peneliti untuk mengendalikan variabel-variabel yang dijadikan objek penelitian, penelitian ini tergolong sebagai penelitian *ex post facto*, yaitu variabel dikendalikan telah ada sebelum peneliti melakukan penelitiannya, sehingga variabel yang ada tidak dapat dimanipulasi. Dalam hal ini, peneliti hanya melaporkan apa yang terjadi atau yang tidak terjadi terhadap variabel yang ditelitinya.

4. Berdasarkan tujuan penelitian.
Ditinjau dari tujuan penelitian, penelitian ini dimasukkan sebagai penelitian yang memakai pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif menggambarkan secara sistematis, aktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antara fenomena yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, akan digambarkan alternatif dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sistem penjualan dan penerimaan kas di PT Prima Megah Lestari guna meningkatkan kinerja karyawannya.

5. Dimensi waktu.

Dilihat dari aspek dimensi waktu, penelitian ini menggunakan desain dimensi lintas seksi (*cross sectional*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggunakan data yang dipakai untuk meneliti suatu fenomena tertentu yang dilakukan hanya satu kali dalam satu periode tertentu saja.

6. Berdasarkan ruang lingkup topik pembahasan.

Penelitian ini lebih dipandang sebagai studi kasus daripada studi statistik karena penelitian ini menekankan pada kedalaman dan tidak melakukan uji statistik. Penelitian dilakukan pada sistem penjualan dan penerimaan kas PT Prima Megah Lestari.

7. Berdasarkan lingkungan penelitian.

Ditinjau dari lingkungan penelitian, penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field study*) karena objek penelitian berada dalam lingkungan nyata, bukan merupakan simulasi. Penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data penelitian dengan mencari tahu kondisi aktual di lapangan untuk mendapatkan data dengan terjun langsung ke objek yang diteliti, yaitu PT Prima Megah Lestari.

C. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah PT Prima Megah Lestari dimana merupakan salah satu distributor produk plastik Tupperware yang berlokasi di Jalan Boulevard Timur Raya Blok NE 01 No. 69 Kelapa Gading Jakarta Utara



14250. Penelitian secara khusus dilakukan pada siklus penjualan dan penerimaan kas dengan menggunakan metode pengembangan sistem *Rapid Application Development* (RAD). Metode *Rapid Application Development* (RAD) ini diharapkan dapat membuat pekerjaan para karyawan perusahaan menjadi lebih efektif dan efisien, serta agar dapat mengurangi tingkat kesalahan yang diakibatkan sistem manual. Dengan demikian aktivitas penjualan dan penerimaan kas menjadi semakin baik dalam operasinya. Data-data yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini berupa *job description* dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan siklus penjualan dan penerimaan kas yang digunakan oleh perusahaan selama ini.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan penulis dalam melaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Siklus Penjualan PT Prima Megah Lestari.
2. Siklus Penerimaan Kas PT Prima Megah Lestari.
3. Unsur Pengendalian Internal,
 - a. Struktur organisasi dan Pemisahan Tugas Kunci, yaitu pengendalian yang dilakukan dengan cara pemisahan tanggung jawab antara setiap fungsi-fungsi yang ada dengan jelas.
 - b. Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan, yaitu pengendalian atas terjadinya setiap transaksi dengan cara otorisasi (membubuhkan tanda tangan) oleh pihak yang berwenang dan dicatat melalui prosedur pencatatan tertentu.
 - c. Perancangan sistem informasi akuntansi yang baru.



E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan buku-buku wajib dan literatur-literatur mengenai topik yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas/diteliti. Buku-buku dan literatur-literatur tersebut akan dibaca dan dipelajari untuk mendapatkan landasan teori yang akan dijadikan dasar untuk melakukan penelitian dan sekaligus digunakan sebagai alat analisis terhadap kasus yang ada dalam penelitian ini. Adapun buku-buku yang dibaca adalah buku-buku yang bertopik Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan Analisis Perancangan Sistem (APS).

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Dalam teknik penelitian lapangan, penulis akan mengunjungi langsung PT Prima Megah Lestari yang merupakan objek penelitian untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dengan cara :

a. Observasi

Teknik observasi merupakan kegiatan dimana penulis mengamati suatu objek penelitian yang bertujuan untuk memastikan pelaksanaan operasional dilakukan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan oleh perusahaan. Disini penulis akan mengamati apakah para karyawan telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan *job description* yang telah ditentukan. Selain itu, penulis secara langsung mengamati kegiatan operasional perusahaan, terutama yang berhubungan dengan transaksi penjualan, piutang usaha dan penerimaan kas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Wawancara

Wawancara bertujuan untuk mengenal lebih dalam mengenai aktivitas nyata yang dijalankan karyawan, apakah telah sesuai dengan prosedur perusahaan dan memastikan bagian yang berwenang benar-benar memahami sistem dan prosedur perusahaan. Wawancara pada dasarnya merupakan kegiatan mengumpulkan informasi secara lisan dengan bertanya langsung kepada bagian perusahaan yang berwenang. Dalam hal ini, penulis melakukan tanya jawab terhadap sistem analisis PT Prima Megah Lestari sehingga penulis dapat mengetahui kondisi perusahaan dengan lebih baik dan masalah-masalah apa yang bisa dihadapi dalam siklus penjualan, piutang usaha dan penerimaan kas, sehingga pada akhirnya penulis dapat memberikan suatu rancangan sistem penjualan yang sesuai dengan perusahaan ini.

c. Dokumentasi

Dalam melakukan teknik dokumentasi, penulis akan menelusuri dokumen-dokumen tertulis yang dimiliki oleh perusahaan. Dokumen-dokumen yang terkait dengan gambaran umum perusahaan, yaitu :

- a. Sejarah singkat perusahaan
- b. Struktur organisasi
- c. Job description
- d. Sistem dan prosedur akuntansi yang berkaitan dengan transaksi penjualan, piutang usaha, dan penerimaan kas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



F. Teknik Analisis Data

Setelah memaparkan mengenai metode pengumpulan data, penulis memaparkan tahap selanjutnya, yaitu teknik analisis data dengan metode deskriptif analisis untuk menganalisis data-data yang diperoleh dari PT Prima Megah Lestari serta menggambarkan atau melukiskan secara sistematis, aktual, dan akurat data-data tersebut. Analisis data ini bersifat kualitatif, dimana data yang diolah tidak berupa perhitungan, tapi berupa data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, dan gambar.

Pertama, penulis akan melakukan pemeriksaan terhadap sistem penjualan dan penerimaan kas PT Prima Megah Lestari. Kemudian penulis akan melakukan analisis terhadap pemeriksaan yang telah dilakukan. Setiap kelemahan yang terdapat di dalam sistem tersebut akan dirangkum dalam tabel dan penulis akan memberikan solusi untuk mengatasi kelemahan tersebut.

Salah satu indikator perlunya dilakukan kegiatan pengembangan sistem adalah lemahnya sistem pengendalian internal dalam perusahaan. Oleh karena itu pengembangan sistem memiliki tujuan untuk memperbaiki sistem pengendalian internal di perusahaan tersebut. Menurut Hall (2007 : 19), sistem pengendalian internal (internal control system) terdiri atas kebijakan, praktik, dan prosedur yang digunakan oleh perusahaan untuk mencapai empat tujuan umum : mengamankan aktiva perusahaan, memastikan akurasi dan keandalan berbagai catatan dan informasi akuntansi, menyebar luaskan efisiensi dalam operasi perusahaan, mengukur ketaatan dengan berbagai kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh pihak manajemen. Dalam menentukan kesimpulan apakah sistem penjualan dan penerimaan kas PT Prima Megah Lestari sudah memadai atau belum, penulis melihat apakah empat tujuan umum pengendalian internal dalam perusahaan sudah tercapai semua atau belum.

Kedua, penulis terlebih dahulu melakukan pengumpulan data yang akan digunakan untuk merancang sistem penjualan dan penerimaan kas yang baru. Data-data yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak cipta milik IBIKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dikumpulkan penulis akan menjadi informasi yang diberikan oleh para pengguna dalam perusahaan. Setelah itu penulis akan memulai proses perancangan sistem penjualan dan penerimaan kas dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membuat narasi dari sistem yang baru

Dalam merancang sistem yang baru, penulis dapat mengembangkan konsep yang diinginkan dengan menggunakan narasi yang telah dibuat.

2. Membuat bagan alir (*flowchart*)

Bagan alir sistem (*flowchart*) menggambarkan prosedur dalam sistem yang dibentuk dan menunjukkan hubungan antara *input*, pemrosesan, dan *output* dari suatu Sistem Informasi Akuntansi. Bagan alir (*flowchart*) adalah teknik analisis yang dipergunakan untuk mendeskripsikan beberapa aspek dari sistem informasi secara jelas, ringkas, dan logis.

Petunjuk untuk mempersiapkan bagan alir menurut Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart (2004: 196) adalah sebagai berikut:

- a. Pahami sistemnya sebelum membuat bagan alirnya.
- b. Identifikasi entitas-entitas yang akan dibuat bagan alirnya.
- c. Ketika beberapa entitas perlu diperlihatkan di dalam bagan alir, bagilah bagan alir ke dalam dua kolom dengan nama untuk setiap kolom.
- d. Buatlah bagan alir hanya untuk arus normal operasi perusahaan.
- e. Desain bagan alir sedemikian rupa agar bagan alir tersebut dimulai dari atas ke bawah, dan dari kiri ke kanan.
- f. Beri awalan dan akhiran.
- g. Yang jelas untuk bagan alir.
- h. Pergunakan simbol-simbol bagan alir yang standar, dan gambarlah dengan pola atau computer.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



- i. Berilah nama seluruh simbol dengan jelas.
- Ketika menggunakan beberapa *copy* dokumen, berilah nomor dokumen di bagian sudut kanan atas symbol terkait.



Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

- k. Setiap simbol proses manual harus memiliki *input* dan *output*.
- l. Pergunakan konektor pada halaman untuk menghindari kelebihan garis.
- m. Pergunakan kepala panah untuk seluruh garis.
- n. Apabila sebuah bagan alir tidak cukup digambar dalam satu halaman, berilah nomor halaman secara jelas.
- o. Perlihatkan terlebih dahulu dokumen atau laporan di dalam kolom tempat mereka dibuat.
- p. Perlihatkan terlebih dahulu seluruh data yang dimasukkan ke dalam atau ditarik dari *file computer* sewaktu melewati suatu operasi pemrosesan
- q. Gambar sebuah garis dari dokumen ke sebuah *file*, untuk menunjukkan bahwa dokumen tersebut akan masuk di *file*.
- r. Gambar sketsa kasar bagan alir sebagai langkah awal.
- s. Desain kembali bagan alir sebagai langkah awal.
- t. Verifikasi akurasi bagan alir dengan meninjau kembali bagan alir.
- u. Gambar hasil akhir bagan alir.

3. Membuat diagram aliran data (*data flow diagram*)

Data flow diagram ini merupakan alat perancangan sistem yang memiliki orientasi pada alur data dengan konsep dekomposisi yang dapat digunakan untuk menggambarkan analisa maupun rancangan sistem yang mudah dikomunikasikan oleh pakar sistem kepada *user* maupun *programmer*. Petunjuk untuk mempersiapkan diagram aliran data menurut

Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart (2004: 185) adalah sebagai berikut:

- a. Pahami sistemnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- b. Abaikan beberapa aspek tertentu dari sistemnya.
 - c. Menetapkan batasan sistem.
 - d. Kembangkan diagram konteks (*context diagram*).
 - e. Identifikasi arus data.
 - f. Kelompokkan arus data.
 - g. Identifikasi proses informasi.
 - h. Kelompokkan proses transformasi.
 - i. Identifikasi seluruh *file* atau penyimpanan data.
 - j. Identifikasi seluruh sumber dan tujuan data.
 - k. Beri nama seluruh elemen *DFD*.
 - l. Bagi *DFD* dalam subdivisi.
 - m. Beri nomor urut pada setiap proses.
 - n. Ulangi prosesnya.
 - o. Siapkan *copy* akhir.
4. Mengembangkan *use case diagram*

Use case diagram digunakan menggambarkan fungsionalitas yang diharapkan dari sebuah sistem. Dalam *use case diagram* yang ditekankan adalah “apa” yang diperbuat sistem, dan bukan “bagaimana”. Sebuah *use case* akan merepresentasikan sebuah interaksi yang terjadi antara aktor dengan sistem. *Use case diagram* menggambarkan kebutuhan sistem dari sudut pandang user, lalu memfokuskan pada proses komputerisasi, serta menggambarkan hubungan antara *use case* dan *actor*. *Use case diagram* terdiri dari *use case*, *actors*, *relationship*, *system boundary boxes (optional)*, dan *packages (optional)*. *Use case diagram* ini berguna untuk mendapatkan dan menganalisis informasi persyaratan yang cukup untuk mempersiapkan model yang mengkomunikasikan apa yang diperlukan dari perspektif *user*. Langkah-langkah yang dilakukan untuk mengembangkan *use case*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



diagram menurut Jeffry L. Whitten, Lonnie D. Bentley, Kevin C. Dittman (2004: 262),

adalah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi pelaku bisnis.
- b. Mengidentifikasi *use case* persyaratan bisnis.
- c. Membuat *diagram* model *use case*.
- d. Mendokumentasikan naratif *use case* persyaratan bisnis.

5. Membuat *activity diagram*

Activity diagram bermanfaat untuk menggambarkan berbagai aliran aktivitas dalam sistem yang sedang dirancang, bagaimana masing-masing aktivitas berawal, *decision* yang mungkin terjadi, dan bagaimana mereka berakhir. *Activity diagram* juga menunjukkan hubungan yang mendetail dari tiap-tiap divisi berdasarkan aktivitas-aktivitas yang dilakukan masing-masing unit kerja di dalam perusahaan. menggambarkan prosesnya tampak paralel yang mungkin terjadi pada beberapa eksekusi. *Activity diagram* ini berbeda dengan *flowchart* di mana diagram ini menyediakan sebuah mekanisme untuk menggambarkan kegiatan yang tampak secara paralel. *Activity diagram* lebih menggambarkan proses-proses dan jalur-jalur aktivitas dari level atas secara umum.

Langkah-langkah untuk membuat *detailed activity diagram* menurut Henderick L. Jones dan Dasaratha v. Rama (2003: 90):

- a. Menyajikan keterangan cerita untuk menunjukkan aktivitas.
- b. Menyiapkan arus kerja tabel.
- c. Mengidentifikasi *detailed diagram* seperlunya
- d. Membuat garis atau kolom untuk agen yang terlibat dalam *event* atau menggambarkan *event* dalam *detailed diagram*.
- e. Menggambar bujur sangkar yang melambangkan aktivitas dalam *event* yang didokumentasi pada *detailed diagram*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



f. Menggunakan garis yang bersambung untuk menunjukkan rangkaian dari aktivitas.

g. Menyiapkan dokumen yang digunakan dalam setiap aktivitas dalam *diagram*.

h. Menggunakan garis titik-titik untuk menghubungkan aktivitas dan dokumen.

i. Menggambarkan dokumen pada setiap *table* yang dibuat, dimodifikasi atau yang digunakan dalam aktivitas *diagram* dalam kolom *computer*.

j. Menggunakan garis titik-titik untuk menghubungkan aktivitas dan *table*.

6. Membuat *class diagram*

Class diagram memiliki manfaat untuk menunjukkan hubungan antar kelas yang ada dalam sistem tersebut. Kelas digambarkan dalam bentuk persegi, di dalamnya memuat nama kelas, atribut, dan metode dari kelas tersebut. Kelas-kelas ini kemudian dihubungkan dengan garis-garis dan di setiap garis akan ada keterangan penjelas. Langkah-langkah dalam mendesain *class diagram* menurut Jeffrey L. Whitten, Lonnie D. Bently, Kevin C.

Dittman (2004: 432) adalah sebagai berikut:

a. Mengidentifikasi asosiasi dan *multiplicity* (satu objek atau kelas dapat melakukan referensi silang ke objek dan kelas lain).

b. Mengidentifikasi hubungan generalisasi / spesialisasi (hubungan antara kelas induk dan kelas anak, atau lebih dikenal dengan istilah *hierarki* klasifikasi).

c. Menyiapkan *class diagram*.

7. Membuat Desain *Form*

Perancangan *form input* dan *output* dalam bentuk layar dalam penelitian ini bertujuan

untuk memudahkan akan informasi yang dibutuhkan dalam perancangan *database*. Selain

itu, *form* dapat dicetak pula sebagai dokumen-dokumen yang akan digunakan dalam

kegiatan distribusi perusahaan. *Form* dalam bentuk layar ini akan lebih memudahkan

karyawan melakukan pengisian *form* pada layar komputer.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Petunjuk untuk merancang layar *input* dan *output* menurut Kendall dan Kendall (2003:28),

adalah sebagai berikut:

- a. Buatlah layar yang sederhana.
- b. Buatlah presentasi layar tetap konsisten.
- c. Fasilitasi gerakan pengguna di antara layar-layar.
- d. Ciptakan suatu layar yang menarik.

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.